

PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA SALON

Cavell Sunario¹, Sarwo Edy Handoyo^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumangara Jakarta
Email: cavell.115200327@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumangara Jakarta
Email: sarwoh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 31-01-2024, revisi: 11-11-2024, diterima untuk diterbitkan: 20-01-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan motivasi terhadap kesiapan berwirausaha. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini merupakan seorang manager yang bekerja usaha salon di Jakarta dengan total sebanyak 104 responden. Data dianalisis menggunakan metode SEM dengan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara keterampilan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan keberhasilan usaha.

Kata Kunci: keterampilan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, motivasi, keberhasilan usaha

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze entrepreneurial skills, entrepreneurial orientation and motivation on business success. The sample selection technique in this study uses nonprobability sampling technique with purposive sampling method. The sample in this study were business manager who works salon business in Jakarta with a total of 104 respondents. The data were analyzed using the SEM method with the SmartPLS 3.0 application. The results of this study indicate that there is a positive and insignificant influence between entrepreneurial skills, entrepreneurial orientation towards business success, motivation has a positive and significant effect on business success.

Keywords: *entrepreneurial skills, entrepreneurial orientation, motivation, business success*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam beberapa tahun belakangan ini membangun sebuah bisnis atau menjalankan sebuah bisnis bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan dalam masa sekarang. Cara untuk menjaga keberlangsungan hidup adalah dengan melakukan berbagai usaha ekonomi, berbisnis, atau membangun bisnis. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi suatu usaha yang menjadikan suatu usaha tersebut berhasil atau tidak berhasil. Dalam membangun sebuah bisnis keberhasilan usaha merupakan sebuah pencapaian yang didambakan oleh para wirausahawan.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani mengatakan bahwa saat ini hanya ada 33,3 persen usaha kelas menengah yang mampu mempertahankan bisnis lebih dari 1 tahun. Dikutip dari CNN Indonesia, pada tahun 2023 UMKM diancam mengalami kebangkrutan yang diakibatkan oleh Tiktok Shop yang dimana fenomena tersebut mengakibatkan para pelaku UMKM di Tanah Abang, Jakarta Pusat kesulitan dalam mempertahankan usahanya.

Dikutip dari Kompas.com, industri salon dan tata rambut mencapai pasar dengan estimasi nilai mencapai 13 triliun rupiah dan terdapat sebanyak kurang lebih 101.000 salon dan 5.000 barbershop dengan penyerapan jumlah tenaga kerja sebanyak lebih dari 500.000 orang. DKI Jakarta adalah rumah bagi konsentrasi bisnis dan menarik lebih dari 300.000 pekerja. Setiap usaha dan bisnis pasti memiliki resiko yang harus dihadapi oleh para wirausahawan.

Masalah yang sering terjadi di dalam usaha salon adalah masalah hasil kerjaan yang kurang maksimal. Di dalam dunia usaha salon memiliki berbagai model rambut yang bisa diterapkan kepada pelanggan merupakan hal yang sangat penting yang dimana dapat memicu keberhasilan usaha salon tersebut. Seperti halnya usaha bisnis makanan yang harus menyesuaikan selera dan lidah pelanggan, salon juga harus menyesuaikan selera dan model rambut yang diinginkan konsumen baik dari segi hasil dan selera.

Salah satu masalah yang sering terjadi juga di dalam usaha salon adalah masalah keterampilan dalam menggunakan perlengkapan salon. Dalam dunia salon memiliki kemampuan khusus dalam menggunakan perlengkapan salon merupakan hal yang penting dalam mencapai keberhasilan usaha salon tersebut. Sebuah usaha salon yang memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan perlengkapan merupakan sebuah keuntungan bagi usaha salon tersebut dikarenakan usaha salon tersebut dapat merealisasikan para pelanggan dan menghasilkan berbagai model rambut dengan hasil yang maksimal.

Dalam menghadapi masalah dan tantangan tersebut, usaha salon membutuhkan inovasi dalam menjalankan usahanya tersebut yang dimana semakin inovatif sebuah usaha salon maka semakin unik salon tersebut di pandangan konsumen. Usaha salon juga harus memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan perlengkapan salon tersebut agar salon tersebut dapat secara bebas dalam menghasilkan dan menciptakan model rambut yang unik dan bagus yang dapat menambah *value* dan nilai di mata pelanggan.

Dalam manager usaha salon di Jakarta, dengan jumlah usaha salon yang beragam dan banyak maka penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian tentang pengaruh keterampilan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha salon di Jakarta. Dimana dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana dan apa yang diperlukan dalam mencapai keberhasilan usaha.

Melansir dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, terdapat hasil penelitian yang rancu dari kesiapan berwirausaha antara lain yaitu keterampilan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan motivasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Rumusan masalah

Berdasarkan pada masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM salon di Jakarta?
- b. Apakah orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM salon di Jakarta?
- c. Apakah motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM salon di Jakarta?

Kajian teori

Resource based view theory

Penelitian ini memiliki ikatan dengan *Resource Based View Theory* yang dikemukakan oleh Barney (1986). Teori ini menjelaskan bahwa sebuah usaha dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk dapat berkelanjutan terus menerus.

Keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh sumber daya dan kemampuan sebuah usaha untuk mampu mengubah sumber daya tersebut menjadi keuntungan ekonomi sebuah usaha. Teori *Resource Based View* berpendapat bahwa sumber daya dan kapabilitas suatu usaha penting bagi suatu usaha karena memberikan landasan fundamental bagi daya saing dan kinerja suatu usaha.

Hipotesis *Resource Based View Theory* menyangkut bagaimana suatu usaha dapat bersaing dengan usaha lain dengan cara mengelola sumber daya usaha tersebut yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan usaha tersebut untuk mencapai keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Suatu usaha yang mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga menciptakan sesuatu yang menjadi keunggulan perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Keterampilan kewirausahaan

Menurut Chang dan Rieple (2013) keterampilan kewirausahaan merupakan suatu perencanaan bisnis, memiliki analisa keuangan bisnis, dapat melihat peluang dan memiliki keterampilan dalam hal lain. Menurut Liñán dan Chen (2009) keterampilan kewirausahaan merujuk pada kegiatan atau pengetahuan yang dapat membangun dan mengoperasikan perusahaan dengan sukses.

Orientasi kewirausahaan

Menurut Kuratko dan Audretsch (2009) orientasi kewirausahaan merupakan wujud yang menggabungkan kewirausahaan dan manajemen strategik. Menurut Lumpkin dan Dess dalam (Renita Helia, Naili Farida, 2015) orientasi kewirausahaan diartikan sebagai *new entry* yang dimana orientasi kewirausahaan diwakilkan sebagai proses, praktek, dan penetapan keputusan yang membantu *new entry*. Orientasi kewirausahaan merupakan praktek, kebijakan, dan proses untuk memperbaharui perusahaan sebagai atribut dari organisasi (Purwadi, 2023).

Motivasi

Menurut Sunyoto (2012) motivasi adalah unsur yang merangsang hasrat (*desire*) dan merupakan daya penggerak di balik kemauan seseorang untuk berusaha mencapai suatu tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Menurut Wikanso (2013) motivasi adalah keseluruhan daya penggerak yang membangkitkan kegiatan wirausaha yang menjamin keberlangsungan kegiatan wirausaha dan memberi arah pada kegiatan wirausaha tersebut sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan usaha

Menurut Henry Faizal Noor (2007) kesuksesan suatu bisnis pada hakikatnya adalah keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Suatu bisnis dianggap sukses apabila menghasilkan keuntungan karena tujuan setiap orang dalam berbisnis adalah keuntungan. Menurut Chong (2012) mendefinisikan kesuksesan tidak hanya berdasarkan beberapa kriteria seperti keuntungan dan pertumbuhan tetapi dipengaruhi juga oleh faktor kepuasan pribadi dan rasa pencapaian.

Kaitan antara keterampilan kewirausahaan dengan keberhasilan usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rizky, Sentosa, dan Nursina (2023) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterampilan kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Selain

itu penelitian lain yang dilakukan oleh Amin Zainal, Astari, Ervianingsih (2022) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

H1: Keterampilan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Kaitan antara orientasi kewirausahaan dengan keberhasilan usaha

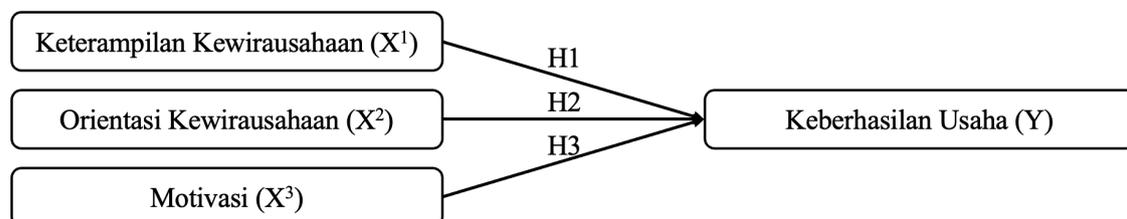
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Frans, Dahmiri, dan Sigit (2021) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Syurwana, Muhammad, dan Basri (2022) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dimana semakin tinggi orientasi kewirausahaan seseorang, maka semakin tinggi juga keberhasilan usaha yang ingin dicapainya.

H2: Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Kaitan antara motivasi dengan keberhasilan usaha

Andrea, Ana, dan Alicia (2014) mempercayai bahwa motivasi terhadap keberhasilan usaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan dimana semakin tinggi motivasi yang dimiliki, maka akan semakin tinggi keberhasilan usaha yang diinginkan setiap individu. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jefferey dan Sarwo (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dimana jika semakin tinggi motivasi yang dimiliki suatu individu maka semakin tinggi juga keberhasilan usaha seseorang.

H3: Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.



Gambar 1. Model penelitian

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah manager yang bekerja di bidang usaha salon di Jakarta. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 104 responden.

Pengolahan data pada studi ini menggunakan software SmartPLS dengan teknik *structural equation model* (SEM). Pengujian dibagi menjadi dua yaitu uji *outer model* dan *inner model* dibagi menjadi uji koefisien determinasi, uji *predictive relevance*, uji *effect size*, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian *outer model*

Berdasarkan hasil data yang telah diolah menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0, keterampilan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, motivasi dan keberhasilan usaha memiliki nilai

outerloading diatas 0,70 dan nilai AVE diatas 0,50. Nilai *Cronbach alpha* dan *Composite Reliability* variabel pada penelitian ini juga berada diatas 0,70. Hal ini menyatakan bahwa alat ukur yang digunakan valid secara konvergen dan reliabel yang berarti baik untuk mengukur dan handal.

Tabel 1. Hasil analisis *outerloading*, AVE, *Cronbach alpha* (CA), dan *composite reliability* (CR)
Sumber: Peneliti (2023)

Indikator	Kode	<i>Outer loading</i>	AVE	CA	CR
Keterampilan Kewirausahaan			0,696	0,891	0,898
Kemampuan dalam menggunakan alat	KK1	0,816			
Kemampuan dalam memimpin usaha	KK2	0,891			
Kemampuan dalam memecahkan masalah	KK3	0,824			
Kemampuan dalam bertanggung jawab	KK4	0,790			
Kemampuan kreatif dalam menjalankan usahanya	KK5	0,848			
Orientasi Kewirausahaan			0,735	0,909	0,883
Kemampuan dalam menjaga komitmen dengan konsumen	OK1	0,860			
Menjual produk baru yang akan menambah nilai untuk pelanggan baru dan lama	OK2	0,806			
Kemampuan dalam menciptakan model yang unik	OK3	0,894			
Mengenalkan produk atau layanan secara berkala	OK4	0,886			
Mengalahkan pesaing untuk memasuki pasar baru	OK5	0,837			
Motivasi			0,621	0,847	0,855
Saya merasa lebih terhormat jika memiliki usaha sendiri dibandingkan bekerja dengan orang lain	M1	0,704			
Saya ingin memperoleh pendapatan yang lebih baik	M2	0,770			
Saya ingin meningkatkan finansial keluarga saya	M3	0,864			
Saya ingin membuka lapangan kerja baru	M4	0,781			
Saya ingin memiliki usaha sendiri	M5	0,811			
Keberhasilan Usaha			0,665	0,875	0,910
Jumlah penjualan meningkat setiap tahunnya	KU1	0,796			
Jumlah pelanggan terus mengalami peningkatan	KU2	0,781			
Pendapatan usaha memiliki peningkatan setiap bulannya	KU3	0,795			
Saya memiliki lebih dari satu cabang tempat usaha	KU4	0,856			
Saya membuka cabang lain diluar Jakarta	KU5	0,847			

Berdasarkan Tabel 1, semua nilai *outer loading* pada indikator yang digunakan berada diatas 0,70 dan semua variabel memiliki nilai AVE yang berada diatas 0,50. Hal ini telah memenuhi nilai ideal untuk mengukur apakah suatu alat ukur valid atau tidak. Nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability pada penelitian ini juga berada diatas 0,70 yang berartikan

bahwa keandalan konsistensi internal dari konstruk. Setelah menguji alat ukur yang ada dalam penelitian maka data yang telah dikumpulkan peneliti akan diuji melalui *Innermodel*. *Innermodel* pada penelitian ini yaitu: Koefisien Determinasi, *Predictive Relevance*, *Effect size*, *Goodness of fit*, dan pengujian hipotesis.

Pengujian *inner model*

Data yang telah diterima dari responden akan diuji melalui *innermodel* untuk mengetahui kecocokan dari model yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut adalah hasil dari uji *Innermodel* pada penelitian ini.

Tabel 2. Hasil analisis koefisien determinasi, *predictive relevance*, *effect size*, dan SRMR
Sumber: Peneliti (2023)

Variabel	Koefisien Determinasi	<i>Predictive Relevance</i>	<i>Effect size</i>	SRMR
Keterampilan Kewirausahaan			0,014	
Orientasi Kewirausahaan			0,014	
Motivasi			0,684	
Keberhasilan Usaha	0,692	0,679		0,076

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien determinasi atau *R-square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,692. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini memiliki sumbangan pengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat sebesar 69,2%. Menurut Ghozali (2016) nilai *Predictive Relevance* yang baik jika nilainya berada diatas 0. Pada penelitian ini nilai *Predictive Relevance* yaitu sebesar 0,679 yang dapat diartikan nilai *Predictive Relevance* sudah baik.

Selanjutnya, pengujian *effect size* digunakan untuk memperlihatkan pengaruh individual sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil nilai *effect size* yang ditunjukkan pada Tabel 2, variabel keterampilan kewirausahaan adalah 0,014 yang dapat dikategorikan pengaruh yang lemah. Variabel Orientasi Kewirausahaan memiliki nilai *Effect Size* sebesar 0,014 yang dapat diartikan pengaruh yang lemah. Untuk variabel terakhir yaitu motivasi memiliki nilai *Effect Size* Sebesar 0,684 yang dapat diartikan memiliki pengaruh yang kuat. Untuk menguji kecocokan model dapat memperhatikan nilai SRMR. Menurut Schermelleh et al (2003) nilai SRMR yang baik harus memiliki nilai dibawah 0,10. Pada penelitian ini nilai SRMR adalah 0,076 yang berarti nilai SRMR sudah baik.

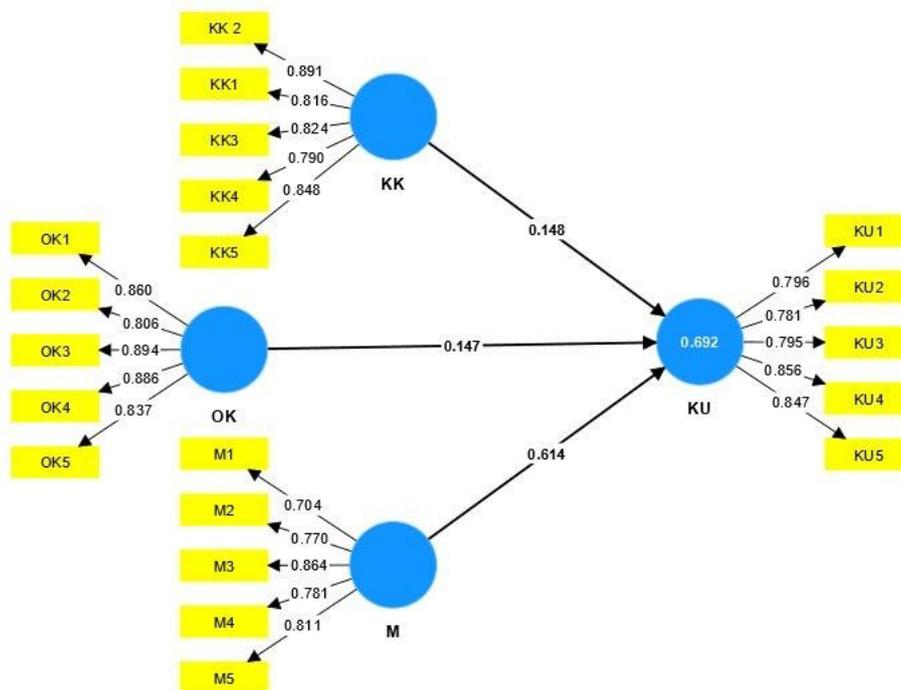
Tabel 3. Hasil analisis *path coefficients* dan *p-value*
Sumber: Peneliti (2023)

Variabel	<i>Path Coefficients</i>	<i>P-Value</i>
Keterampilan Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	0,148	0,231
Orientasi Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	0,147	0,313
Motivasi → Keberhasilan Usaha	0,614	0,000

Pada Tabel 3, hasil analisis menunjukkan nilai *Path Coefficients* untuk melihat jalur hubungan dan arah hubungan antar variabel dalam model yang telah dibuat. Hasil analisis juga menunjukkan nilai *P-value* yang dapat menjelaskan signifikansi dari pengaruh antara variabel bebas dengan terikat. Dalam analisis ini terdapat 3 hubungan yaitu:

- a. Keterampilan Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha: Nilai jalur koefisien pada variabel keterampilan kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah 0,148 yang menunjukkan bahwa nilai hubungan bersifat positif. Namun hubungan ini tidak diikuti dengan pengaruh yang signifikan. Nilai *P-value* yang dimiliki oleh hubungan antar variabel keterampilan kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah sebesar (0,231 > 0,05). Karena nilai *p-value* berada diatas nilai 0,05 maka hubungan positif tersebut tidak signifikan.
- b. Orientasi Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha: Nilai jalur koefisien pada variabel orientasi kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah 0,147 yang menunjukkan bahwa nilai hubungan bersifat positif. Namun hubungan ini tidak diikuti dengan pengaruh yang signifikan. Nilai *P-value* yang dimiliki oleh hubungan antar variabel orientasi kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah sebesar (0,313 > 0,05). Karena nilai *P-value* berada diatas nilai 0,05 maka hubungan positif tersebut tidak signifikan.

- c. Motivasi → Keberhasilan Usaha: Nilai jalur koefisien pada variabel motivasi dengan keberhasilan usaha adalah 0,614 yang menunjukkan bahwa nilai hubungan bersifat positif. Hubungan ini diikuti dengan pengaruh yang signifikan. Nilai *p-value* yang dimiliki oleh hubungan antar variabel motivasi dengan keberhasilan usaha adalah sebesar (0,000 < 0,05). Karena nilai *p-value* berada dibawah nilai 0,05 maka hubungan positif tersebut juga diikuti dengan pengaruh yang signifikan.



Gambar 2. Hasil analisis *outer loading*, *path coefficient*, dan koefisien determinasi

Pembahasan

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Setelah data dianalisis, peneliti menemukan bahwa adanya pengaruh dari variabel bebas yang digunakan yaitu keterampilan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan motivasi terhadap variabel terikat pada penelitian ini yaitu keberhasilan usaha. Setelah mendapatkan hasil dari analisis data yang dilakukan, peneliti menguji hipotesis yang telah dibuat. Terdapat 3 hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini.

Pengujian hipotesis pertama (Ha1) menemukan bahwa Keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM Salon di Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Path coefficients* sebesar 0,148 yang berarti hubungan memiliki pengaruh yang positif dan nilai *p-value* sebesar 0,231 (lebih besar dari 0,05) yang berarti pengaruh yang tidak signifikan. Maka dari itu hipotesis pertama (Ha1) ditolak.

Pengujian hipotesis kedua (Ha2) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM Salon di Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Path coefficients* sebesar 0,147 yang berarti hubungan memiliki pengaruh yang positif dan nilai *p-value* sebesar 0,313 (lebih besar dari 0,05) yang berarti pengaruh yang tidak signifikan. Maka dari itu hipotesis kedua (Ha2) ditolak.

Pengujian hipotesis ketiga (Ha3) yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM Salon di Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Path coefficients* sebesar 0,614 yang berarti hubungan memiliki pengaruh yang positif dan nilai *p-value* sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti pengaruh yang signifikan. Maka dari itu hipotesis ketiga (Ha3) diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan usaha memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Ketidak signifikan pengaruh tersebut mungkin dikarenakan subjek penelitian merupakan seluruh manager salon di Jakarta yang Dimana cukup luas sehingga ketidak merataan tingkat keterampilan kewirausahaan yang dimiliki masing masing subjek penelitian.

Hasil temuan lainnya yaitu orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan. Orientasi kewirausahaan merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu inovasi dan berani mengambil suatu resiko. Menumbuhkan mental untuk berani mengambil resiko dan untuk mencari suatu inovasi tidaklah mudah. Ketidak signifikan pengaruh tersebut mungkin dikarenakan subjek penelitian merupakan seluruh manager salon di Jakarta yang Dimana cukup luas sehingga perbedaan karakteristik pada subjek penelitian terjadi. Untuk temuan terakhir yaitu motivasi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Motivasi seseorang merupakan dasar seseorang bertindak. Ketika seseorang memiliki motivasi yang kuat, cenderung hasil yang didapatkan juga semakin baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan suatu usaha.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Terimakasih juga kepada pembimbing yang telah membimbing saya dengan baik sehingga penelitian ini dapat dibuat dengan hasil yang maksimal.

REFERENSI

- Barney, J. B. (1986). Strategic Factor Markets: Expectations, Luck, and Business Strategy. *Management Science*, 32(10), 1231-1241. <https://doi.org/10.1287/mnsc.32.10.1231>
- Chong W. H. & Kong, C. A. (2012). Teacher Collaborative Learning and Teacher Self-Efficacy: The Case of Lesson Study. *Journal of Experimental Education*, 80(3), 263-283. <http://dx.doi.org/10.1080/00220973.2011.596854>
- Farrisyach Adiffa Rizky, E. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur. *Ikraith-Ekonomika*, Vol. 6, No. 2, 182-190.
- Francisco Linán, Y.-W. C. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 33, No. 3, 593-617.
- Frans, D. D. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Makan Dendeng Batokok Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, Vol. 9, No. 3, 172-182.
- Jane Chang, A. R. (2013). Assessing students' entrepreneurial skills development in live projects. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 20, No. 1, 225-241.

- Jefferey, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 4, 952-960.
- Kuratko, D. F. & Audretsch, D. B. (2009). Strategic Entrepreneurship: Exploring Different Perspectives of an Emerging Concept. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(1), 1-17. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2008.00278.x>
- Mustapa Amin, M. Z. (2022). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, Vol. 12, No. 3, 240-246.
- Noor, H. F. (2007). *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Indeks.
- Puwardi, S. F. & Soelaiman, L. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner di Taman Palem Lestari. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 466-473. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23417>
- Renita Helia, N. F. (2015). Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk sebagai Variabel Antara (Studi Kasus pada IKM Batik di Kampung Batik Laweyan, Solo). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, vol. 4, no. 4, 281290.
- Sunyoto, D. (2012). *Model Analisis Jalur untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya.
- Syurwana, M. A. (2022). Competitive Advantage as a Mediation of Competence and Entrepreneurial Orientation in Business Success: An Empirical Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Business and Management*, Vol. 10, No. 3, 70-79.
- Wijaya, W. R. & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Jakarta Utara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 797-804. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25449>
- Wilkinson, A. (2013). *Buku Saku Diagnosis keperawatan edisi 9. In Diagnosis NANDA, Intervensi NIC, Kriteria hasil NOC*. Jakarta: EGC.